



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL,
LIKUIDITAS DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Syeril Rizka Aryani

NIM 160810301072

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL,
LIKUIDITAS DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

Syeril Rizka Aryani

NIM 160810301072

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini dengan segala cinta dan kasih kepada:

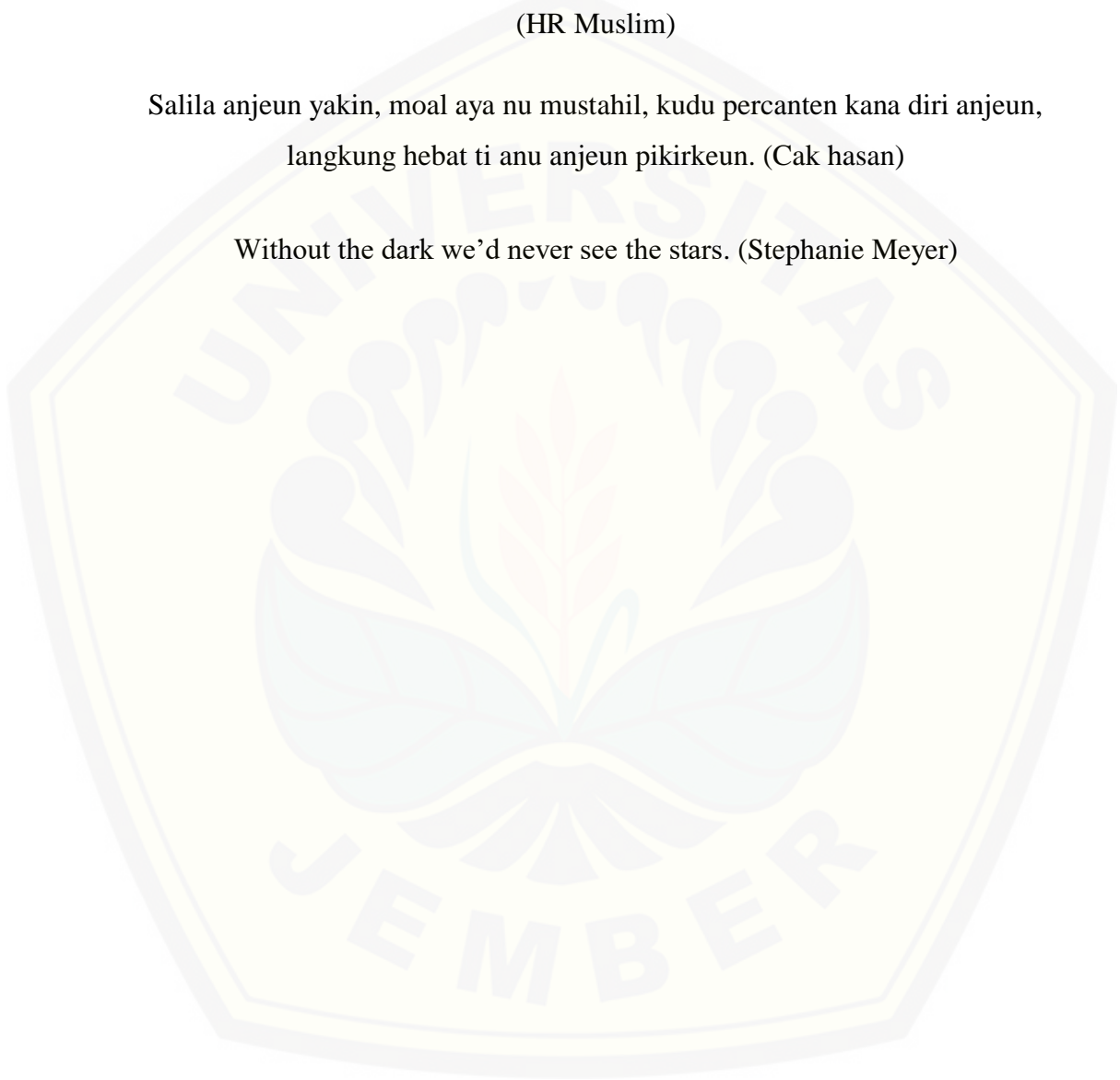
1. Ayahanda Hari Sunariyo dan Ibunda Rini Subekti yang tanpa lelah mendukung setiap langkahku, mendidik dan membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang, memberi motivasi, doa yang tidak pernah putus serta memberikan seluruh pengorbanan baik moral dan materi yang tidak pernah bisa aku balas dengan apapun;
2. Kakekku Drs. H. Samsuri Winoto, Nenekku Entin Sumarni, Tanteku Kristina Sugiarti dan Omku Toni Sutrianto, S.H. yang tak luput mendoakan dan membantu baik material dan moral;
3. Adikku tersayang Dean Rejka Syerifiani yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi sehingga dapat segera menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya
(HR Muslim)

Salila anjeun yakin, moal aya nu mustahil, kudu percanten kana diri anjeun,
langkung hebat ti anu anjeun pikirkeun. (Cak hasan)

Without the dark we'd never see the stars. (Stephanie Meyer)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syeril Rizka Aryani

NIM : 160810301072

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Jawa Timur adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya cantumkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Desember 2019

Yang menyatakan,

Syeril Rizka Aryani

NIM 160810301072

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL,
LIKUIDITAS DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
JAWA TIMUR**

Oleh

Syeril Rizka Aryani

NIM 160810301072

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL, LIKUIDITAS DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI JAWA TIMUR

Nama Mahasiswa : Syeril Rizka Aryani

NIM : 160810301072

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal : 26 November 2019

Persetujuan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.
NIP. 19800707 201504 1 002

Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.
NIP. 19670102 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL,
LIKUIDITAS DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI JAWA TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syeril Rizka Aryani

NIM : 160810301072

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

16 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. (.....)

NIP. 19600103 199103 1 001

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Maria W., M.Si., Ak. (.....)

NIP. 19660805 199201 2 001

Anggota : Kartika, S.E., M.Sc., Ak. (.....)

NIP. 19820207 200812 2 002

Mengathui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

Syeril Rizka Aryani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur periode 2014-2018. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling didapatkan 22 sampel perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows. Hasil analisis menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan dana pihak ketiga dan rasio likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah. Secara simultan dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berimplikasi bahwa bank pembiayaan rakyat syariah sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah.

Kata Kunci: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Profitabilitas, Resiko Pembiayaan.

Syeril Rizka Aryani

Accounting Departement, Economic and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the the impact of third party fund, operational efficiency, liquidity and financing risk to profitability on Sharia Rural Bank in East Java. The population in this study is a Sharia Rural Bank in East Java period 2014-2018. The sampling technique used was purposive sampling, and obtained a total of 22 samples of companies. Data analysis techniques performed by multiple linear regression analysis with the help of SPSS 22 for windows. Analysis result showed partial that only efficiency operational ratio (BOPO) and non-performing finance (NPF) that had impact on profitability. The profitability measured by return on asset (ROA). Otherwise, third party fund and ratio liquidity (FDR) doesn't had an impact on Islamic rural bank's profitability. Simultaneously third party funds, operational efficiency, liquidity and financing risk have a significant effect on profitability. This research implies that Islamic rural banks should increase the operational efficiency and reduce the non-performing finance.

Keywords: *Islamic Rural Bank, Operational Efficiency, Liquidity, Profitability, Financing Risk.*

RINGKASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Resiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur; Syeril Rizka Aryani, 160810301072; 68 halaman; Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992, sistem perbankan di Indonesia ada 2 yaitu sistem konvensional dan syariah. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Seiring berjalannya waktu jumlah bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kuantitas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan bank syariah, jumlah BPRS lebih banyak. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai bagian dari perbankan syariah memiliki fokus melakukan kegiatan pada operasi sektor riil sehingga memiliki sifat yang peka dan terpengaruh erat dengan kondisi makro ekonomi.

Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah BPRS di Indonesia sampai dengan tahun 2018. Dari jumlah tersebut, pada tahun 2018 sebanyak 61% atau 103 BPRS masih terkonsentrasi di wilayah Jawa. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pada Provinsi Jawa Timur termasuk provinsi ke-dua yang memiliki jumlah BPRS terbanyak namun pada 2018 terdapat penurunan jumlah BPRS. Likuidasi menjadi salah satu ancaman bagi bank-bank yang bermasalah sehingga membuat bank harus berusaha lebih keras untuk dapat mengelola dana bank.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perbankan untuk meminimalisir tingginya tingkat likuidasi dalam perbankan yaitu dengan memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan tolak ukur dari kinerja keuangan. Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja keuangan manajemen. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Asset (ROA). Banyak faktor yang menjadi penyebab naik turunnya profitabilitas

diantaranya adalah dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko Pembiayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko Pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni laporan keuangan pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur rasio ROA sebagai variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga yang diukur dengan logaritma tabungan, deposito dan giro, efisiensi operasional yang diukur dengan rasio BOPO, likuiditas yang diukur dengan FDR dan resiko pembiayaan yang diukur dengan NPF. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, uji hipotesis yang digunakan meliputi pengujian simultan (Uji F), pengujian parsial (Uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,691 yang berarti bahwa variabel independen (dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko pembiayaan) mampu mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas) sebesar 69,1%, sisanya yakni sebesar 30,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha (0,05), maka variabel independen (dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko pembiayaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa hanya efisiensi operasional dan resiko pembiayaan yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi efisiensi operasional sebesar 0,000 dan nilai signifikansi resiko pembiayaan sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha sebesar 0,005. Adapun nilai signifikansi dari variabel dana pihak ketiga dan likuiditas yang digunakan tidak lebih kecil dari alpha (0,05) dimana nilai signifikansi dari dana pihak ketiga adalah sebesar 0,136 dan likuiditas sebesar 0,074. Oleh karena itu, variabel dana pihak ketiga dan likuiditas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SUMMARY

The Impact of Third Party Fund, Operational Efficiency, Liquidity And Financing Risk To Profitability On Sharia Rural Bank In East Java; Syeril Rizka Aryani, 160810301072; 2019; 68 pages; Accounting Departement Economic and Business Faculty Jember University.

Based on Law No.7 of 1992, there are 2 banking systems in Indonesia, namely conventional and sharia systems. Indonesia as a country that supports its Muslim population, making Indonesia a very large market for the development of the Islamic financial industry. Over time the number of Islamic banks in Indonesia is increasing. This can be seen from the results of Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units and Sharia Rural Banks which are always increasing every year. Compared to Islamic banks, the number of BPRS is greater. Sharia Rural Banks (BPRS) as part of Islamic banking has a focus on conducting activities in the real sector operations so that it has a sensitive nature and is closely related to macroeconomics.

Sharia Banking Statistics Data (SPS) published by the Financial Services Authority (OJK) recorded the number of BPRS in Indonesia up to 2018. Of these, in 2018 as many as 61% or 103 BPRS are still concentrated in the Java region. The data also shows that in East Java Province is included as the second province that has the highest number of BPRS but in 2018 there is a decrease in the number of BPRS. Liquidation is a threat for troubled banks, making banks have to try harder to be able to manage bank funds. One of the things that can be done by banks to minimize the high level of liquidation in banks is to maximize profitability. Profitability is a benchmark of financial performance. The higher the profitability, the better the financial performance of management. One indicator used to measure profitability is Return on Assets (ROA). Many factors that cause the ups and downs of profitability include third party funds, operational efficiency, liquidity and financing risk. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of third party funds, operational efficiency, liquidity and financing risk on profitability at the Sharia Rural Banks Bank in East Java.

This research is use secondary data, from the financial statements 2014-2018. This study uses profitability as measured by the ROA ratio as the dependent variable. The independent variables in this study are third party funds measured by the logarithm of savings, deposits and current accounts, operational efficiency as measured by the BOPO ratio, liquidity as measured by FDR and financing risk as measured by NPF. This research use a linier regression analysis method by using the classic assumption test (normality test, multicolinearity test, and heteroscedasticity test) first, and use the simultant test (F test), partial test (T test), and determination coefficient (R^2) to test the hypotheses.

The results of this study shows that the value of determination coefficient (R^2) is equal to 0.691, which means that the independent variable (third party funds, operational efficiency, liquidity and financing risk) can affect the dependent variable (profitability) by 69.1%, and the remaining 30.9% is explained by other variables outside this study. The result of the F test is equal to 0,000 which is this number is less than alpha (0.05), so that the independent variable's (third party funds, operational efficiency, liquidity and financing risk) have a simultantly significant effect on profitability. The results of the T test show that only operational efficiency and financing risk negatively affect profitability with a significance value of operational efficiency of 0,000 and a significance value of financing risk of 0.002 smaller than alpha of 0.005. The significance value of the variable third party funds and the liquidity used is not less than alpha (0.05) where the significance value of third party funds is 0.136 and liquidity is 0.074. Therefore, the variables of third party funds and liquidity in this study have no effect on profitability.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Resiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Jawa Timur”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, semangat, motivasi, serta bimbingan kepada penulis;
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya Dosen Jurusan Akuntansi yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, dan wejangan yang mendewasakan;
6. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi;
7. Kedua orang tuaku, Hari Sunariyo dan Rini Subekti serta Adikku tersayang Dean Rejkia Syerifiani yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, nasihat, dan do'a kepada penulis saat ini;

8. Kakekku Drs. H. Samsuri Winoto, Nenekku Entin Sumarni, Tanteku Kristina Sugiarti dan Omku Toni Sutrianto S.H. yang tak luput mendoakan dan membantu baik material dan moral kepada penulis;
9. Bapak H. R. Wahyu Setya P, S.E. & Ibu Siti Kumayasari, S.Sos., S.H., M.Kn. sekeluarga yang telah memberikan bantuan baik moral dan material;
10. Imam Arifin Gozali, yang selalu mendampingi penulis dari semester awal hingga selama ini baik saat susah dan senang, memberikan pundak dan tangan selama proses pengerjaan skripsi ini;
11. Sahabatku Afifatul Atikah dan Nadia Herdiyanti yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku dari Maba hingga seterusnya.
12. Teman – teman akrab penulis selama menjadi mahasiswa hingga saat ini, Dea Eprimia, Vista Febrianti, Bela Puri Hernanda, Wasilah Agustina, Dwima Magfiroh, Annas Miftahurrahman, Tegar Pratama, Bagas Satria, Elma Nidya, Dyah Subagio Putri, M. Hardiyansyah, Muchlis Romadoni.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2016 serta Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) FEB UNEJ periode 2017 dan 2018 telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berarti.
14. Adik tingkat S1 Akuntansi 2017 yang menyenangkan, Dyah Kurnia Palupi, Ervina Tri Indriyani, Julita Nur Amanda, Khansa Rizki, Kinanda Maulani, Kharisma Citra, Siti Arofa.
15. Kakak tingkat S1 Akuntansi yang tak lelah mengajari penulis saat kuliah, Tomy Rizky Izzalqurny, Lutfi Fitria N, Musrifah Ainur, Nur Azis Fajar, Rahayu Iga M, Diah Wahyuni, Kholillah S. Ulza, Fahmi Firdaus.
16. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Teman-teman KKN 46 Desa Sugerlor yang memberikan banyak pengalaman;

Jember, 10 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Resource Based Theory</i>	10
2.1.2. Bank Syariah.....	10
2.1.3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	11
2.1.4. Profitabilitas	13
2.1.5. Dana Pihak Ketiga.....	13
2.1.6. Efisiensi Operasional	14
2.1.7. Likuiditas	15

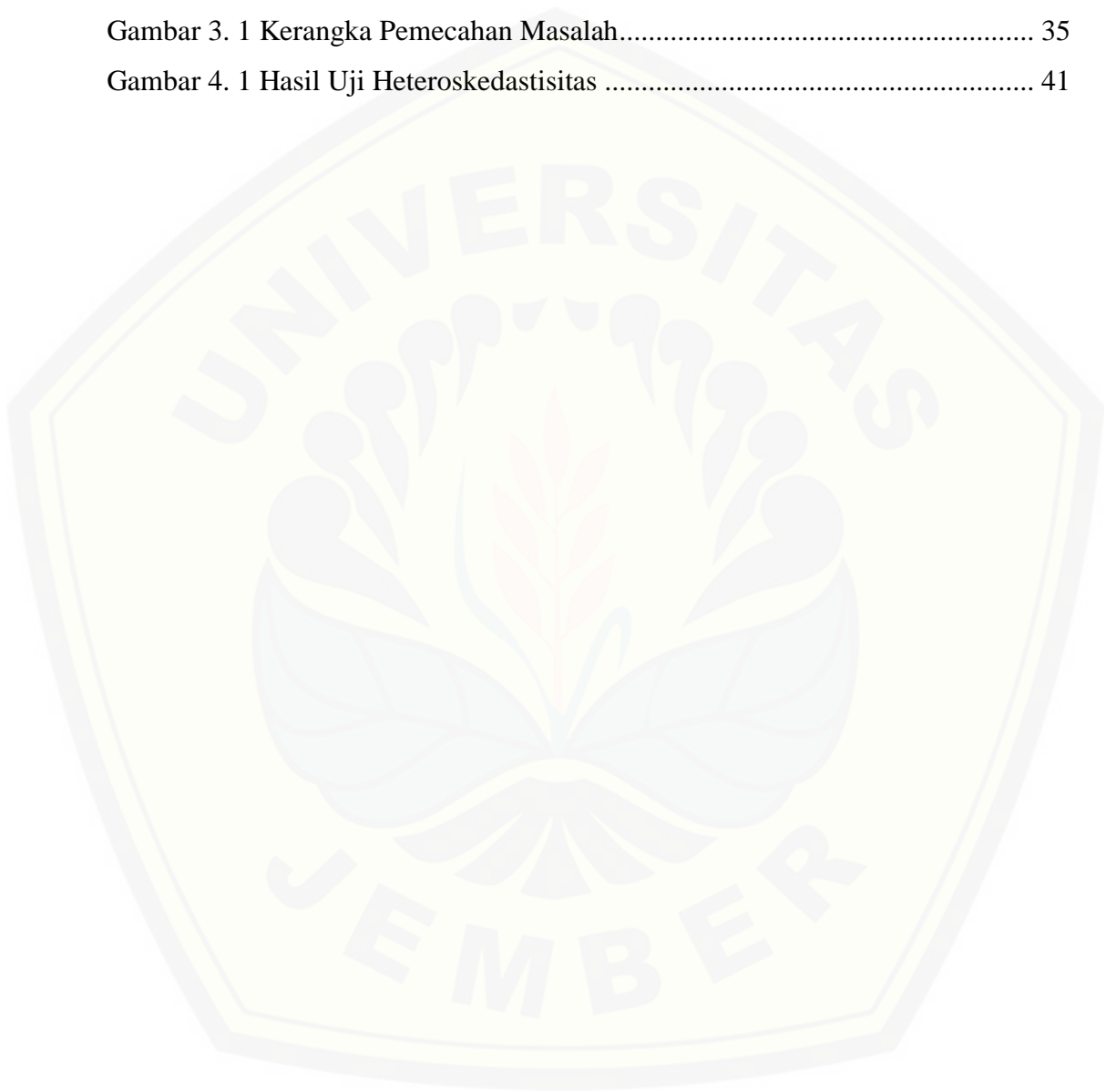
2.1.8. Resiko Pembiayaan	16
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Konseptual	22
2.4. Hipotesis	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1. Rancangan Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Definisi Operasional Variabel	29
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.7. Kerangka Pemecahan Masalah	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Karakteristik Sampel Penelitian	36
4.2. Hasil Analisis Data	37
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	38
4.2.3. Uji hipotesis	42
4.3. Pembahasan	46
4.3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas	46
4.3.2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas	47
4.3.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	48
4.3.4. Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas	49
BAB 5. PENUTUP	52
5.1. Simpulan	52
5.2. Keterbatasan	53
5.3. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia	2
Tabel 1. 2 Jumlah Bank Umum dan Syariah di Indonesia	3
Tabel 1. 3 Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	4
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	36
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4. 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik F.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik t.....	44

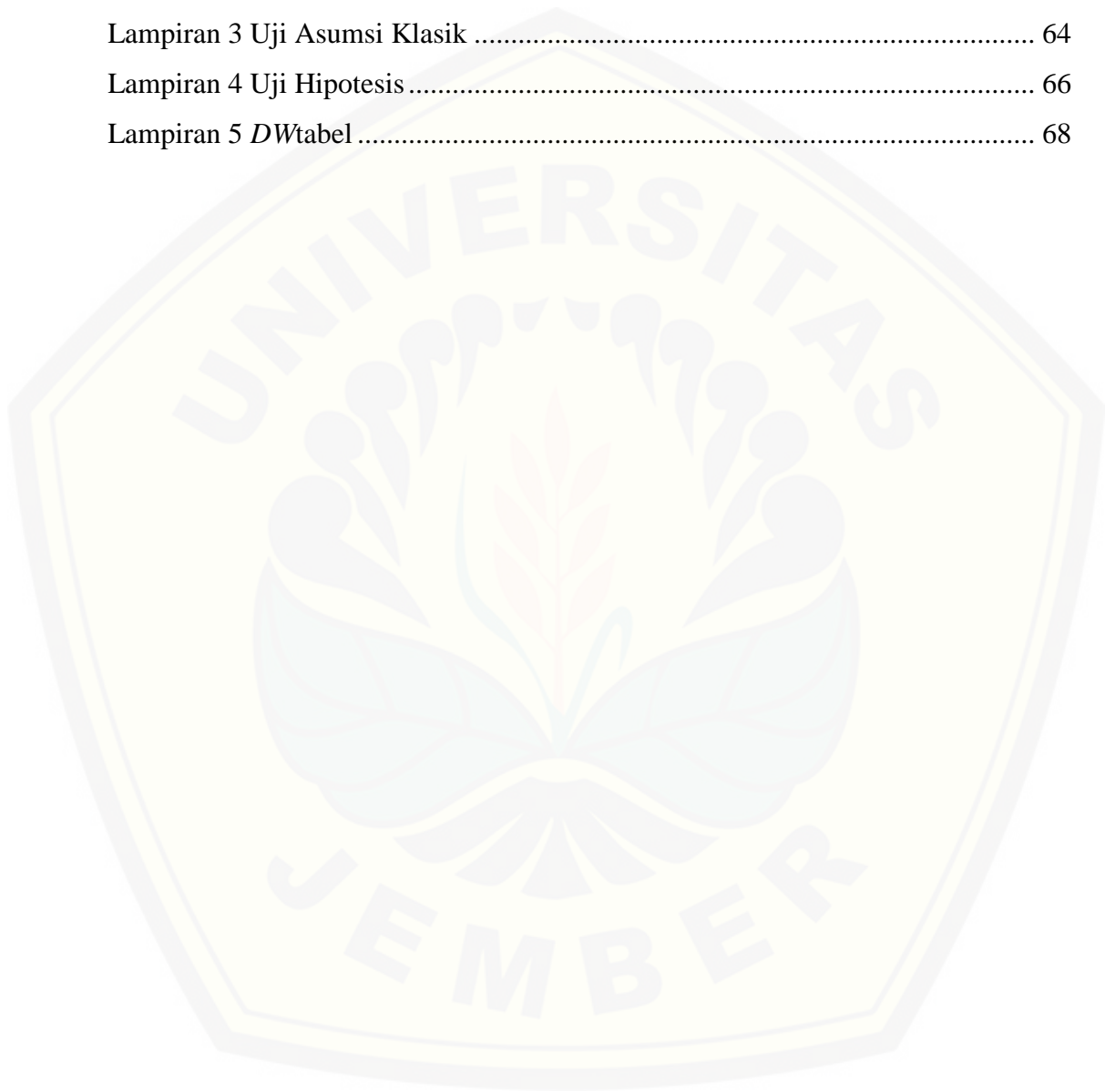
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data.....	58
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	64
Lampiran 4 Uji Hipotesis	66
Lampiran 5 <i>DW</i> tabel	68



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara dan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan sistem keuangan. Terjadinya perkembangan sistem keuangan dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dunia. Ketika perekonomian terpuruk di suatu negara, sektor perbankan di negara tersebut juga ikut terpuruk, demikian juga ketika sektor perbankan terpuruk akan berdampak pula pada perekonomian yang terpuruk. Bank merupakan lembaga *intermediatery* atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) sehingga melancarkan kegiatan perekonomian suatu negara.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk Pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Menurut Sudiyanto (2010:125) perbankan mempunyai pangsa pasar besar sekitar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada.

Menurut Kasmir (2015:53) Dalam menjalankan aktivitasnya, perbankan memerlukan kepercayaan dari masyarakat agar masyarakat percaya dan memiliki rasa aman dalam menyimpan dan meminjam dana untuk memperlancar transaksi perekonomian. Untuk itu, sektor perbankan dituntut memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsinya dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992, sistem perbankan di Indonesia ada 2 yaitu sistem konvensional dan syariah. Sistem konvensional menjalankan usaha berdasarkan prinsip konvensional dan perbankan syariah berdasarkan sistem syariah. Sistem perbankan syariah tidak mengenal bunga, sehingga laba diperoleh dari sistem bagi hasil pemakaian dana dan penyimpanan dana di bank syariah. Tujuan utama bank

syariah adalah mencapai keuntungan yang lebih besar melalui peningkatan kekayaan pemilik bank syariah dengan pencapaian tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Adanya UU No 21 Tahun 2008 yang memberikan dukungan untuk sektor keuangan syariah di Indonesia. Dukungan tersebut seperti kepastian hukum dan landasan operasional secara lebih terarah dan jelas mengenai pelaksanaan dan aplikasi sistem perbankan syariah. Seiring berjalannya waktu jumlah bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kuantitas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia

Kategori Bank	2014	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah	12	12	13	13	14
Jumlah Kantor	2163	1990	1869	1825	1875
Unit Usaha Syariah	22	22	21	21	20
Jumlah Kantor	320	311	332	344	354
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	166	167	167
Jumlah Kantor	439	466	453	441	495
Total Kantor	3119	2964	2854	2811	2925

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Meskipun jumlahnya meningkat, presentase jumlah usaha perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional masih terbilang kecil. Pada 2018 jumlah bank umum syariah hanya 14 dibandingkan dengan bank umum yang sejumlah 115. Jumlah bank pembiayaan rakyat syariah adalah sebanyak 167 dan jumlah bank perkreditan rakyat sebesar 1597. Berikut adalah jumlah bank syariah dibandingkan dengan bank umum :

Tabel 1. 2 Jumlah Bank Umum dan Syariah di Indonesia

Jumlah Bank Umum	115
Jumlah Bank Umum Syariah	14
Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)	20
Jumlah Bank Perkreditan Rakyat	1597
Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	167

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dibandingkan dengan bank syariah, jumlah BPRS lebih banyak. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu bentuk perbankan syariah yang melaksanakan fungsi intermediasi dengan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. BPRS didirikan dengan tujuan membantu permodalan unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tujuan tersebut direalisasi dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan ke lapangan usaha yang termasuk dalam golongan pembiayaan UMKM (Adawiyah, 2016). BPRS beroperasi pada daerah pedesaan/kabupaten, di daerah-daerah yang membutuhkan pembiayaan dikarenakan menghindari persaingan dengan bank-bank umum lainnya sehingga BPRS mempunyai jangkauan yang lebih luas di masyarakat.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai bagian dari perbankan syariah memiliki fokus melakukan kegiatan pada operasi sektor riil sehingga memiliki sifat yang peka dan terpengaruh erat dengan kondisi makro ekonomi (Afifah, 2014). Hal tersebut akan mendorong pihak manajemen BPRS untuk melakukan berbagai usaha dan strategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan perbankan yang optimal. Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah BPRS di Indonesia dari 2014 -2018 yaitu:

Tabel 1. 3 Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

	Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jawa Barat	28	28	28	28	28
2	Banten	8	8	8	8	8
3	DKI Jakarta	2	1	1	1	1
4	D.I. Yogyakarta	11	11	12	12	12
5	Jawa Tengah	25	26	26	26	26
6	Jawa Timur	31	29	29	29	28
7	Bengkulu	2	2	2	3	3
8	Jambi	-	-	-	-	-
9	Nanggroe Aceh Darussalam	10	10	10	10	10
10	Sumatera Utara	8	8	8	8	8
11	Sumatera Barat	7	7	7	7	7
12	Riau	3	3	3	2	2
13	Sumatera Selatan	1	1	1	1	1
14	Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
15	Kepulauan Riau	1	1	1	2	2
16	Lampung	8	10	11	11	11
17	Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1
18	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	1	1	1	1	1
20	Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
21	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
22	Sulawesi Selatan	8	8	8	7	7
23	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Barat	-	-	-	1	1
26	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
27	Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3
28	Bali	1	1	1	1	1
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Papua	1	1	1	1	1
32	Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
33	Maluku Utara	1	1	2	2	3
	Total	163	163	166	167	167

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari jumlah tersebut, pada tahun 2018 sebanyak 61% atau 103 BPRS masih terkonsentrasi di wilayah Jawa, yang tersebar Provinsi Banten, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pada Provinsi Jawa Timur termasuk yang memiliki jumlah

BPRS terbanyak namun pada 2018 terdapat penurunan jumlah BPRS. Likuidasi menjadi salah satu ancaman bagi bank-bank yang bermasalah sehingga membuat bank harus berusaha lebih keras untuk dapat mengelola dana bank.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perbankan untuk meminimalisir tingginya tingkat likuidasi dalam perbankan yaitu dengan memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan tolak ukur dari kinerja keuangan. Dalam menjalankan aktivitasnya, sektor perbankan dituntut memiliki kinerja keuangan yang baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya yang berkembang dan memenuhi ketentuan peraturan perbankan.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja keuangan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut (Harianto, 2017) *Return On Asset* (ROA) dinilai mampu mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Selain itu, Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengelolaan.

Banyak faktor yang menjadi penyebab naik turunnya profitabilitas diantaranya adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat yang kelebihan dana yang menyimpan dananya dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana yang dimiliki suatu bank semakin banyak, maka semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Perenrengi & Tyahya, 2018) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, artinya semakin besar dana pihak ketiga maka

akan mempersebar profitabilitasnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Ida, 2016) bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah efisiensi operasional. Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*), atau jumlah *output* yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakan. Efisiensi operasional (*operational efficiency*) menekankan bahwa efisiensi dicapai bila transaksi dilakukan dengan biaya transaksi yang minimum. Salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio BOPO. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi (Ponco, 2008). Rasio tersebut jika tidak dikelola dengan baik, mengalami kesulitan likuiditas dan pembiayaan yang disalurkan macet atau pembiayaan bermasalah bahkan bank dapat mengalami kegagalan pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Mudrajat dan Suhardjono, 2002:569). Semakin tinggi angka rasio BOPO maka semakin rendah tingkat efisiensi suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Namun berbeda dengan penelitian (Parenrengi & Tyahya, 2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah likuiditas. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dapat dicairkan atau jatuh tempo. Secara lebih spesifik, likuiditas ialah kesanggupan bank menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh tempo dan memberikan pinjaman

kepada masyarakat yang memerlukan. Bank dikatakan ‘likuid’ bila dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga yang berada di bank, sehingga semakin besar pendapatan pembiayaan yang diterima bank yang kemudian berdampak terhadap tingginya rasio ROA. Penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank Return on Asset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini sesuai dengan (Perenrengi & Tyahya, 2018) mengemukakan bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*return on aset*). Berbeda dengan penelitian dari (Mahmudah dan Ririh, 2016) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh FDR terhadap ROA.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah risiko Pembiayaan. Sebagian besar dana operasional setiap bank diputar dalam pembiayaan yang diberikan (Rani, 2013). Kenyataan ini menggambarkan bahwa pembiayaan adalah sumber pendapatan terbesar, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis perbankan yang terbesar yang berakibat pada pembiayaan bermasalah bahkan macet, yang akan mengganggu operasional dan likuiditas bank. Terjadinya pembiayaan bank Syariah yang mengalami kemacetan, pada umumnya bergantung pada kinerja bank yang memberikan pembiayaan. Pembiayaan bermasalah terjadi karena pihak bank yang terlalu ekspansif sehingga bank terus menerus mengejar target penyaluran Pembiayaan tanpa memperhatikan tingkat kehati-hatiannya. Risiko Pembiayaan ini diprosikan dengan *Non Performing Finance* (NPF). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing*

Finanace (NPF) yang tinggi, maka akan mengganggu kinerja bank tersebut, yaitu laba bank akan menurun sehingga *Return On Assets* (ROA) menjadi rendah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah dan Ririh, 2016) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat *research gap* di antara berbagai penelitian terdahulu juga menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat diperoleh kesimpulan atas keyakinan dari hasil penelitian yang akan dilakukan nanti. Berdasarkan uraian masalah di atas, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Jawa Timur”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur ?
2. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur ?
4. Apakah resiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh efisien operasional terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.

3. Menguji dan menganalisa pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh resiko Pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini bagi beberapa pihak secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sumber rujukan atau referensi dalam pengembangan konsep maupun teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang bergerak di bidang akuntansi syariah, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas di bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, yaitu sebagai bahan rujukan dan referensi bagi Praktisi Perbankan Syariah berupa tambahan informasi dan pengetahuan tentang fenomena yang ada berkaitan dengan transaksi yang terjadi di perbankan syariah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource Based Theory*

Resource based theory adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik (Anisah, 2016).

Resource based theory meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 1959). Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional, dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. (Kuryanto ,2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan value added bagi perusahaan.

Resource Based Theory adalah teori yang menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumberdaya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang. Kunci dari pendekatan RBT adalah pada strategi memahami hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu.

2.1.2. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya jauh dari kata riba. Bank Syariah sendiri merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan Syariat Islam.

Berdasarkan pengertian tersebut, Bank Islam berarti bank yang tata cara bermuamalat secara Islami, yakni mengacu pada ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Bank Syariah Memiliki fungsi yaitu memperlancar perekonomian di sektor riil melalui aktivitas kegiatan ekonomi seperti menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, investasi, jual beli dan lainnya baik yang bersifat makro maupun mikro berdasarkan prinsip syariah dimana aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam. Landasan operasional pada perbankan syariah lebih memperhatikan sistem nilai dan etika islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba). Selain itu sistem ini juga melarang untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang dikategorikan haram.

Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyinggung tentang pelarangan riba, di antaranya QS. Ar-Rum: 39 yang artinya : "Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)." Selanjutnya, terdapat hadits yang terkait dengan pelarangan riba yaitu "Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberi makan riba, penulis dan saksi riba. Kemudian mereka bersabda : mereka semua adalah sama" (HR. Muslim).

2.1.3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah maupun muamalah islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberi jasa lalu lintas pembayaran. BPR yang melakukan kegiatan usaha dalam prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/17/PBI/2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis

BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR Konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah terutama bagi hasil (Muchtart dkk., 2016:119).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. BPRS sudah ada sejak zaman sebelum kemerdekaan yang dikenal dengan sebutan lumbung desa, bank desa, bank tani, dan bank dagang desa atau bank pasar. BPRS tidak hanya berfungsi sekedar menyalurkan Pembiayaan kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat dengan prinsip-prinsip syariah (Muchtart dkk., 2016:119).

Menurut Suyanto (2016:3-5) prinsip kerja BPRS yang mengandalkan kecepatan dan kemudahan namun tetap memakai asas kehati-hatian berdasarkan prinsip syariah selalu punya daya tarik bagi para pelaku usaha. Prosedur kerja BPRS lebih cepat dan mudah karena struktur organisasi BPRS jauh lebih ramping dan pendek daripada bank umum. Target marker BPRS adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum terjangkau oleh bank umum, selain untuk pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ke tangan pelepas uang atau rentenir.

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah telah diatur dalam pasal 27 SK DIR BI 32/36/1999 meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 - a. Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah.
 - b. Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah.
 - c. Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah dan mudharabah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad Mudharabah atau Musyarakah.
 - b. Pembiayaan jual beli berdasarkan Akad Murabahah, Salam, atau Istishna'.

- c. Pembiayaan berdasarkan Akad Qardh.
- d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik.

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula kinerja atau manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut (Sutrisno, 2003) Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi laba (profit). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif.

Profitabilitas diukur dengan beberapa rasio dan salah satunya adalah rasio ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Dendawijaya, 2005:199). ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA (Ottay dan Stanley, 2015). ROA dapat dihitung dengan rumus (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Menurut Dendawijaya, (2005:157) Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank mencapai 80%-90%. Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh

bank untuk kegiatan operasional bank syariah (Gumilarty, 2016). Menurut Arthesa dan Handiman (2006), Produk dana yang terdapat pada perbankan syariah, yaitu:

1. Giro Wadi'ah

Giro Wadi'ah menggunakan prinsip wadi'ah, yaitu penitipan dalam bentuk rekening giro antara pihak bank yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.

2. Tabungan Wadi'ah

Tabungan Wadi'ah juga menggunakan prinsip wadi'ah, yaitu penitipan uang dalam bentuk tabungan antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.

3. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah menggunakan prinsip mudharabah, yaitu berupa akad/perjanjian dalam bentuk tabungan antara pihak penyimpan dana dengan bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama.

4. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah menggunakan prinsip mudharabah, yaitu berupa akad/pinjaman dalam bentuk deposito antara penyimpan dana dengan pihak bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama.

2.1.6. Efisiensi Operasional

Menurut (Dendawijaya, 2009:119) Efisiensi operasional atau BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban)operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun

dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

BOPO adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca. Sehingga dari nilai rasio BOPO ini dapat dijelaskan tentang kondisi kinerja bank yang bersangkutan. Rasio ini bertujuan ini untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional.

Risiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu tidak diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien (Zulfiah, 2014).

2.1.7. Likuiditas

Kasmir (2015:130) berpendapat rasio likuiditas merupakan “suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan suatu perusahaan”. Rasio likuiditas menurut (Hery, 2015:175) adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

Rasio likuiditas menjadi pengujian pertama terhadap laporan posisi keuangan perusahaan mengenai kecukupan ketersediaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan karena pada umumnya kewajiban jangka pendek adalah bagian yang besar dari total pinjaman serta memiliki jumlah yang selalu lebih besar apabila dibandingkan dengan kas perusahaan. Sehingga, rasio ini digunakan ketika pengguna laporan akan melakukan analisis penilaian serta evaluasi atas kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, dan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka

pendeknya maka hal ini akan mengindikasikan masalah likuiditas karena akan terkait dengan hilangnya kendali pemilik akibat investasi modal yang merugikan.

Terdapat berbagai rasio dalam mengukur suatu likuiditas, salah satunya adalah *Financing to Deposit Rasio*. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau yang dalam bank konvensional disebut juga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga. FDR dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dianggap sehat apabila FDR-nya antara 85% – 110%. Pada gilirannya bahwa semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko pembiayaan.

2.1.8. Resiko Pembiayaan

Penyaluran Pembiayaan yang dilakukan oleh bank tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai kemungkinan dapat terjadi salah satunya adalah kemungkinan adanya Pembiayaan bermasalah atau risiko Pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah keadaan ketika nasabah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai dengan kesepakatan (Ismail 2010:219). Pembiayaan dapat dibedakan berdasarkan kolektabilitas dan kualitas yaitu *performing finance* dan *non performing finance*. *Performing finance* adalah penggolongan Pembiayaan atas kualitas Pembiayaan nasabah yang lancar dan terjadi tunggakan sampai dengan 90 hari. Penggolongan ini dibagi menjadi dua yaitu Pembiayaan lancar atau tidak terdapat tunggakan dan Pembiayaan dalam perhatian khusus yaitu tunggakan sampai dengan 90 hari. Penggolongan kedua yaitu *non performing finance* yaitu Pembiayaan dengan tunggakan lebih dari 90 hari. Penggolongan ini dibagi menjadi tiga yaitu Pembiayaan kurang lancar (91 sampai dengan 180 hari), Pembiayaan diragukan (181-270 hari), dan Pembiayaan

macet yang terjadi apabila debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari (Ismail 2010:224).

Risiko Pembiayaan adalah bentuk ketidakmampuan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan kesepakatan awal, pada saat jatuh tempo. NPF dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$NPF = \frac{\text{Jumlah biaya bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Parenrengi & Tyahya, 2018) dengan judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2014-2017*”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas (ROA) bank Persero. Pengujian ini menggunakan uji statistik dan analisis regresi, hasil penelitian ini menyebutkan variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap ROA bank persero. Sementara CAR tidak berpengaruh. Diantara semua variabel bebas yang diteliti, DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harianto, 2017) dengan judul “*Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah. Pengujian ini menggunakan uji statistik dan analisis regresi, hasil penelitian ini menyebutkan bahwa hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio Pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan

rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati dan Ida, 2016) dengan judul *“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan Pembiayaan, risiko Pembiayaan, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pengujian ini menggunakan dengan analisis regresi linier berganda, peneliti menyebutkan bahwa secara parsial pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara simultan pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan Pembiayaan, risiko Pembiayaan, likuiditas dan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah dan Ririh, 2016) dengan judul *“Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio CAR, FDR dan DPK terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian ini menggunakan uji statistik dan analisis regresi linier berganda, peneliti menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA, NPF berpengaruh positif dan DPK berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) dengan judul *“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiko Pembiayaan, likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Pengujian ini menggunakan dengan analisis regresi linier berganda, peneliti

menyebutkan bahwa risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yanti dan Ni Putu, 2015) dengan judul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui si pengaruh pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko Pembiayaan dan likuiditas terhadap profitabilitas Lembaga PerPembiayaan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Pengujian ini menggunakan dengan analisis regresi linier berganda, peneliti menyebutkan bahwa dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

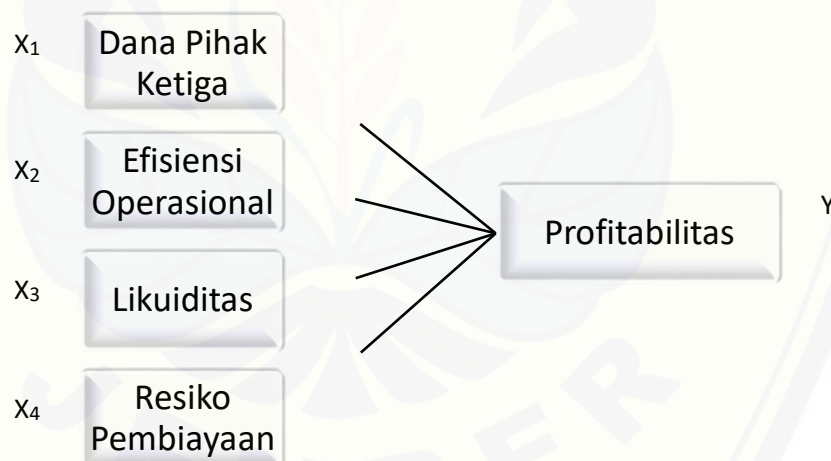
Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Sampel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni (2018)</p> <p><i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank.</i></p>	<p>Dependen: Profitabilitas (ROA).</p> <p>Independen: DPK, CAR, LDR dan BOPO</p>	<p>Sampel: Bank Umum di Indonesia Tahun 2014-2017</p> <p>Metode: Teknik Regresi Linear Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan terhadap ROA bank Persero. 2. Sementara CAR tidak berpengaruh. 3. DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.
<p>Syawal Harianto (2017)</p> <p><i>Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia</i></p>	<p>Dependen: Profitabilitas (ROA).</p> <p>Independen: BOPO, NPF, FDR, CAR.</p>	<p>Sampel: Bank BPRS di Indonesia tahun 2010-2015</p> <p>Metode: Teknik Regresi Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio Pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. 2. Rasio pembiayaan (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh.
<p>Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Ida (2016)</p> <p><i>Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas</i></p>	<p>Dependen : Profitabilitas (ROA)</p> <p>Independen: DPK, Pertumbuhan Pembiayaan, Resiko Pembiayaan, Likuiditas, Pertumbuhan GDP</p>	<p>Sampel: Seluruh industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014</p> <p>Metode : Analisis regresi linier berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 2. Pertumbuhan Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas 3. Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas 4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas 5. Kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

<p>Nurul Mahmudah, Ririh Sri Harjanti (2016)</p> <p><i>Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013</i></p>	<p>Dependen: Profitabilitas (ROA). Independen: CAR, NPF, FDR, DPK, Tingkat Bagi Hasil.</p>	<p>Sampel Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dalam kurun waktu penelitian Tahun 2011-2013 Metode Penelitian analisis regresi linier berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR berpengaruh positif terhadap ROA 2. FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA, 3. NPF berpengaruh positif terhadap ROA, 4. DPK berpengaruh positif terhadap ROA.
<p>Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti (2015)</p> <p><i>Pengaruh Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali.</i></p>	<p>Dependen : Profitabilitas (ROA) Independen: NPL, LDR, CAR, BOPO</p>	<p>Sampel: Laporan keuangan bulanan dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013 Metode : Analisis regresi linier berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko Pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas. 3. Kecukupan modal secara parsial berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas. 4. Efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas
<p>Febri Ayu Krisna Yanti dan Ni Putu Santi Suryantini (2015)</p> <p><i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung</i></p>	<p>Dependen : Profitabilitas (ROA) Independen: DPK, CAR, NPL dan LDR</p>	<p>Sampel: Seluruh LPD di Kabupaten Badung periode 2011-2014. Metode : Analisis regresi linier berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. dana pihak ketiga, kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas, 2. Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa penelitian terdahulu adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Aset*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. Tahun penelitian yang digunakan juga berbeda yakni tahun 2014 - 2018. Selain itu, hasil penelitian yang berbeda dalam setiap penelitian atau *research gap* diantara berbagai penelitian terdahulu juga menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep yang menjelaskan pengungkapan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dari kajian-kajian teori yang telah dikemukakan di atas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerja keuangan manajemen. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Asset

(ROA). Banyak faktor yang menjadi penyebab naik turunnya profitabilitas diantaranya adalah Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Resiko Pembiayaan.

DPK adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perseorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga bersumber dari tabungan, giro dan deposito. Dana pihak ketiga yang jumlahnya besar membuat BPRS dapat menyalurkan Pembiayaan dalam jumlah yang besar pula sehingga akan meningkatkan profitabilitasnya (Sudirman, 2013).

Efisiensi operasional (*operational efficiency*) menekankan bahwa efisiensi dicapai bila transaksi dilakukan dengan biaya transaksi yang minimum. Salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio BOPO. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dapat dicairkan atau jatuh tempo. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga yang berada di bank, sehingga semakin besar pendapat Pembiayaan yang diterima bank yang kemudian berdampak terhadap tingginya profitabilitas.

Terjadinya pembiayaan bank Syariah yang mengalami kemacetan, pada umumnya bergantung pada kinerja bank yang memberikan pembiayaan. Pembiayaan macet atau Pembiayaan bermasalah terjadi karena pihak bank yang terlalu ekspansif sehingga bank terus menerus mengejar target penyaluran Pembiayaan tanpa memperhatikan tingkat kehati-hatiannya. Resiko Pembiayaan ini diprosikan dengan *Non Performing Finance* (NPF). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Finance* (NPF) yang tinggi, maka akan mengganggu

kinerja bank tersebut, yaitu laba bank akan menurun sehingga profitabilitasnya menjadi rendah.

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam masalah penelitian. Sebuah hipotesis adalah pernyataan masalah yang paling spesifik. Berdasarkan teori dan telaah pustaka, hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Teori sumber daya menyatakan bahwa kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memanfaatkan dan mengelola sumber daya dengan baik sehingga dapat menciptakan value added bagi perusahaan. Dana pihak ketiga merupakan sumber daya bank yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank yang artinya jika semakin banyak dana yang dihimpun dan dikelola dengan baik maka profitabilitas akan semakin meningkat.. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90%) Hal tersebut sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan. Selain itu, Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (Dendawijaya, 2009). Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga merupakan komponen pasiva likuid, yang dananya dapat dengan cepat untuk diputar kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat menentukan jumlah pertumbuhan Pembiayaan di tahun berikutnya dimana pertumbuhan tersebut dapat menentukan tingkat profitabilitas suatu bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka bank dapat menambah Pembiayaan atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu, Dana Pihak Ketiga memiliki hubungan positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parenrengi dan Tyahya, 2018) yang meneliti DPK menggunakan data *time series* pada sampel Bank Umum di Indonesia dan menyatakan bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu (Yanti dan Ni Putu, 2015) yang melakukan penelitian terhadap Seluruh LPD di Kabupaten Badung juga menghasilkan temuan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap ROA.

H₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Sesuai teori sumber daya dalam mengelola sumber daya diperlukan strategi dalam pengelolaannya agar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut sehingga akan meningkatkan efisien dan meningkatkan profitabilitas. BOPO atau Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional biasa digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai dkk, 2013). Biaya operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah. Semakin kecil nilai BOPO artinya semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank, yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat (Mawardi, 2005). Tingkat BOPO yang menurun menunjukkan semakin tinggi efisien operasional yang dicapai bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Jika rasio BOPO semakin meningkat berarti biaya operasi semakin besar, sehingga menyebabkan laba semakin menurun, pada akhirnya juga menyebabkan Return on Asset (ROA) menurun. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) dimana diperoleh hasil efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Harianto, 2017) yang membuktikan adanya pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.

H₂: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan *resource based theory*, dimana jika suatu bank mampu mengelola likuiditas maka bank akan semakin mampu untuk mengelola profitabilitasnya. Likuiditas adalah penilaian untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang harus segera dibayar (Kasmir, 2012:110). Hal ini berarti bank dapat membayar kembali pemcairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang telah diajukan. Salah satu instrumen dari likuiditas adalah rasio FDR. FDR adalah Rasio untuk menunjukkan seberapa besar pembiayaan yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Semakin tinggi FDR, maka bank akan menyalurkan pembiayaan dengan efektif sehingga laba bank semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Hal tersebut berarti rasio FDR berpengaruh positif terhadap rasio ROA. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR akan mempengaruhi kinerja suatu bank

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parenrengi dan Tyahya, 2018) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) juga memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif pada profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan *Resource based on theory*, bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya akan menghasilkan nilai tambah begitu juga sebaliknya jika sumber daya yang dikelola tidak efektif maka tidak akan menghasilkan nilai tambah. Surat Edaran Bank Indonesia No13/24/DPNP/2011 menyatakan bahwa risiko Pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Dalam penelitian ini digunakan *Non Performing Finance* (NPF) sebagai proksi untuk mengukur tingkat risiko Pembiayaan. NPF yang sering disebut Pembiayaan bermasalah dapat diartikan

sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Putri, 2013). (Dendawijaya, 2009:116) menyatakan bahwa dampak dari rasio NPF yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh *income* (pendapatan) dari Pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Semakin tinggi tingkat NPF menandakan bahwa risiko akan terjadinya Pembiayaan macet yang dihadapi juga tinggi sehingga sumber daya ekonomi yang dikelola semakin kecil sehingga akan mengurangi profitabilitas yang akan dicapai oleh bank. Sebaliknya jika tingkat NPF rendah menandakan bahwa kualitas Pembiayaan bank tersebut berada pada kondisi yang baik sehingga profitabilitas yang akan dicapai juga tinggi. Hal ini berarti NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hal tersebut didukung oleh penelitian (Prasetyo dan Ni Putu, 2015) dimana diperoleh hasil resiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Pembiayaan bermasalah yang terjadi pada suatu bank maka akan mengakibatkan profitabilitas bank tersebut menjadi buruk. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Syawal, 2017) dan (Parenrengi dan Tyahya, 2018) yang hasilnya sama yaitu resiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas.

H₄: Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan data penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian menggunakan explanatory research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun dan Effendi, 1995:256).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Data sekunder yang digunakan adalah data panel yang merupakan penggabungan dari deret berkala (time series) dari tahun 2014-2018. Secara umum sumber data-data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan situs website resmi bank syariah yang bersangkutan. Laporan keuangan bank syariah yang menjadi data adalah laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah yang telah dipublikasikan dan diterbitkan pada tahun 2014-2018. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Terdapat 28 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* atau terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2014 - 2018 secara berturut-turut (tidak mengalami delisting). Alasan tahun harus berturut-turut dan sudah harus terdaftar dari sebelum 2014 adalah karena terdapat perhitungan variabel yang menggunakan tahun sebelumnya (t-1).
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dalam website perusahaan atau website OJK selama periode 2014 - 2018.
3. Laporan keuangan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
4. Data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data dipublikasikan selama periode 2014 – 2018).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan masing-masing Bank yang diperoleh dari www.ojk.go.id yang merupakan laman resmi dari Otoritas Jasa Keuangan atau website masing-masing Bank.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional yang diproyeksikan dengan rasio BOPO, Likuiditas yang diproyeksikan dengan rasio FDR dan resiko Pembiayaan yang diproyeksikan dengan rasio NPF.

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Yuliani, 2007). *Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah total dana Perbankan Syariah yang dihimpun dari masyarakat dalam beberapa bentuk produk. Adanya perbedaan satuan data DPK (Rp) dengan variabel-variabel independen lainnya (%), maka akan menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, sehingga data DPK perlu dilakukan transformasi kedalam logaritma natural. DPK diperoleh rumus sebagai berikut (Maharani, 2010):

$$DPK = \ln(\text{Giro Wadi'ah} + \text{Tabungan Wadi'ah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah})$$

3. BOPO

Rasio biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Rasio BOPO ini berkaitan erat dengan kegiatan operasional BPRS, yaitu penghimpunan dana dan penggunaan dana. Biaya operasional BPRS yang terlalu tinggi atau sama dengan pendapatan operasional tidak akan mendatangkan keuntungan bagi BPRS. BOPO dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2005). FDR dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga dan Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing analog dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. NPF dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 3/30/ DPNP tgl 14 Desember 2001):

$$NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik serta menggunakan analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan uji adjusted R square dengan menggunakan program software SPSS. Persamaan regresi yang di bentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{Ln (DPK)} + \beta_2 (\text{BOPO}) + \beta_3 (\text{FDR}) + \beta_4 (\text{NPF}) + e$$

Dimana:

Ln	=	Logaritma Natural
ROA	=	<i>Return On Asset</i> , rasio profitabilitas bank
DPK	=	Total dana pihak ketiga yang dihimpun
BOPO	=	Biaya operasional dan Pendapatan Operasional, rasio efisiensi
FDR	=	<i>Financing to Deposit Ratio</i> , rasio likuiditas
NPF	=	<i>Non performing finance</i> , rasio resiko Pembiayaan
e	=	Residual

1. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis regresi berganda mensyaratkan dilakukan pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a) Uji normalitas data.

Uji normalitas merupakan pengujian pada kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk menguji apakah residu terdistribusi secara normal atau tidak dapat dianalisis menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini dipilih uji statistik Kolmogorv-Smirnov dengan melihat tingkat signifikasinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Adapun hipotesis yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

H₀: Data residual terdistribusi normal

H_a: Data residual terdistribusi tidak normal

Suatu regresi yang memiliki distribusi data residual normal apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawanya variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi terdapat multikolonieritas apabila nilai tolerance \leq 0,10 atau sama dengan nilai VIF \geq 10.

c) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif.

2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif

d) Uji heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:138). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Dasar analisis grafik scatterplot untuk melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam model adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

b) Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji hipotesis bersama, bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara simultan sama dengan nol. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji F secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi (Ghozali, 2016:96). Pada uji ini, nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Membandingkan F hitung dengan F tabel untuk menentukan hipotesis dapat diterima atau tidak dengan syarat sebagai berikut:

1. Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ tingkat α ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

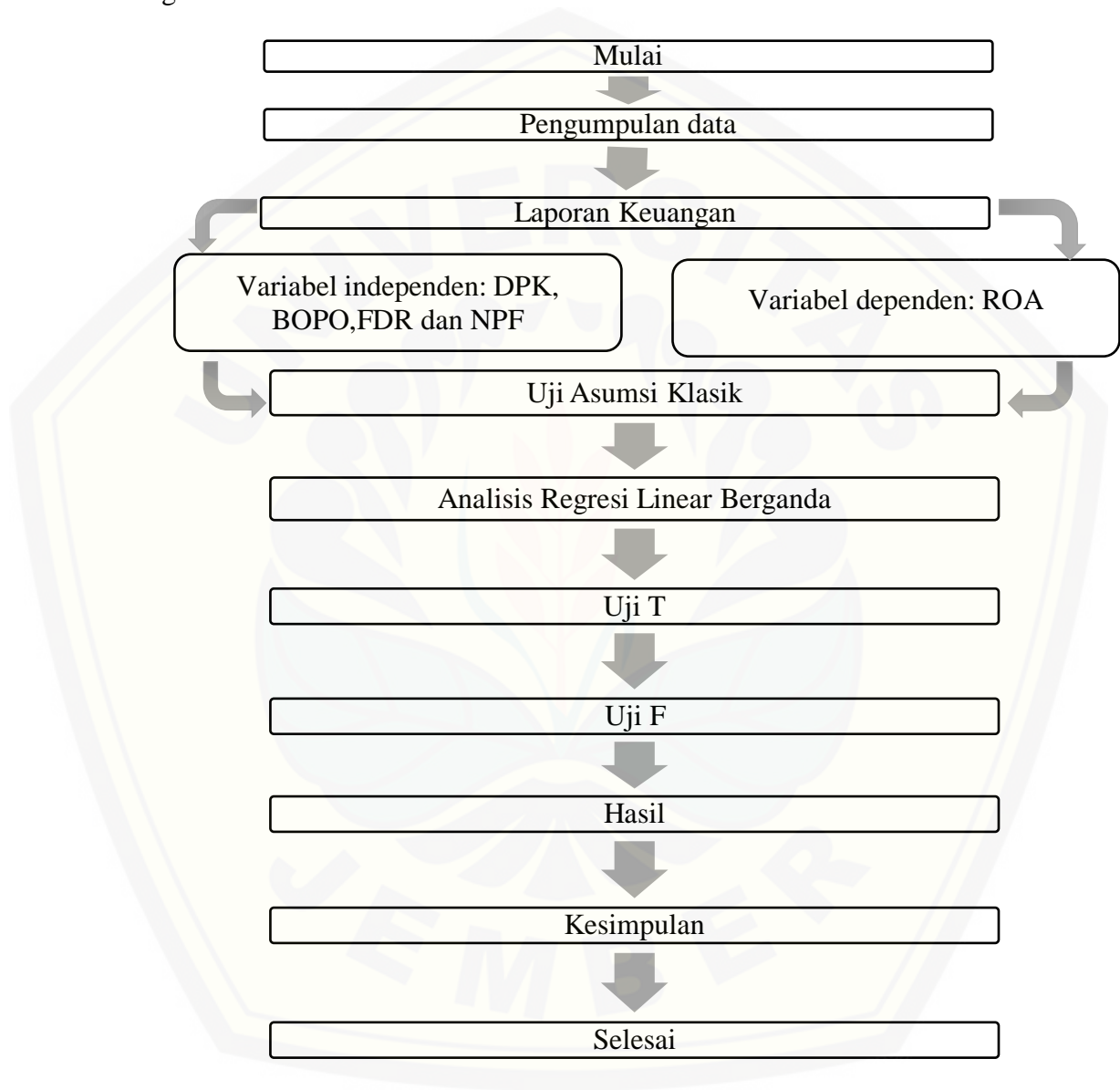
c) Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Pada uji ini, nilai t hitung akan dibandingkan nilai t tabel dengan:

1. Bila t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat α ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, efisiensi operasional, likuiditas dan resiko Pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur selama periode 2014-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional yang diproyeksikan dengan rasio BOPO, Likuiditas yang diproyeksikan dengan rasio FDR dan resiko Pembiayaan yang diproyeksikan dengan rasio NPF.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga maka Profitabilitas tidak akan mengalami perubahan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah Pembiayaan yang dilemparkan kepada masyarakat.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Efisiensi Operasional akan menurunkan Profitabilitas.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Likuiditas, maka Profitabilitas tidak akan mengalami perubahan. Ketidaksignifikan penerapan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA karena pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya bisa mengandung resiko pembiayaan.

Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Risiko Pembiayaan akan menurunkan Profitabilitas.

5.2. Keterbatasan

1. Di wilayah Jawa Timur masih banyak BPR Syariah yang tidak secara lengkap mengeluarkan laporan keuangan triwulannya.
2. Laporan ini tidak menggunakan laporan keuangan auditan.

5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas wilayah penelitian atau sampel yang digunakan pada BPR Syariah Di Indonesia atau di Pulau Jawa untuk menghindari keterbatasan dalam ketidak lengkapanya laporan keuangan pada beberapa BPR Syariah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan laporan keuangan auditan agar data yang digunakan lebih dapat dipercaya dan agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah SR. 2016. Pengaruh Pembiayaan Sektor Ekonomi Terhadap *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Afifah GZ. 2014. Analisis Faktor- faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anisah, Rizqiya N. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*. BPFE:Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Fadli, A. A. Y. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol. 4(2).
- Fauzi, Keumala Ayucita. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, Pembiayaan Bermasalah Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, S. 2017. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 7(1): 41-48.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuryanto, B. 2008. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Maharani, Sagita Devi. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2009). *Skripsi* Program S1 Manajemen Universitas Diponegoro Semarang. Tidak Dipublikasikan.

- Mahmudah, N., & Ririh, S. H. 2016. Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *SENIT 2016*.
- Mawardi, W. 2005. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Aset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 14(1): 83-93.
- Muchtar, B., Rose R., & Menik K. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Kencana:Jakarta.
- Mudrajad, K., dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; BPFE UGM.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Indonesia (data sepanjang periode 2014-2018). www.ojk.go.id.
- Ottay, M. C & Stanley W. 2015. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA* Vol 3(1), 923-932.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992. *Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil*. 30 Oktober 1992. Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17/PBI/2004. *Bank PerPembiayaan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah*. 1 Juli 2004. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 58. Jakarta.
- Penrose, E. T. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*. New York: John Wiley.
- Parenrengi, Sudarmin & Tyahya W. H. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol 1(1):9 – 18.
- Putra, Irsan Herlandi. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Putri, Fifit Syaiful. 2013. Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Padang :*Jurnal Skripsi Publikasi*.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA. *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen, Undip.
- Prasetyo, D. A., & Ni Putu Ayu D. (2015). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap

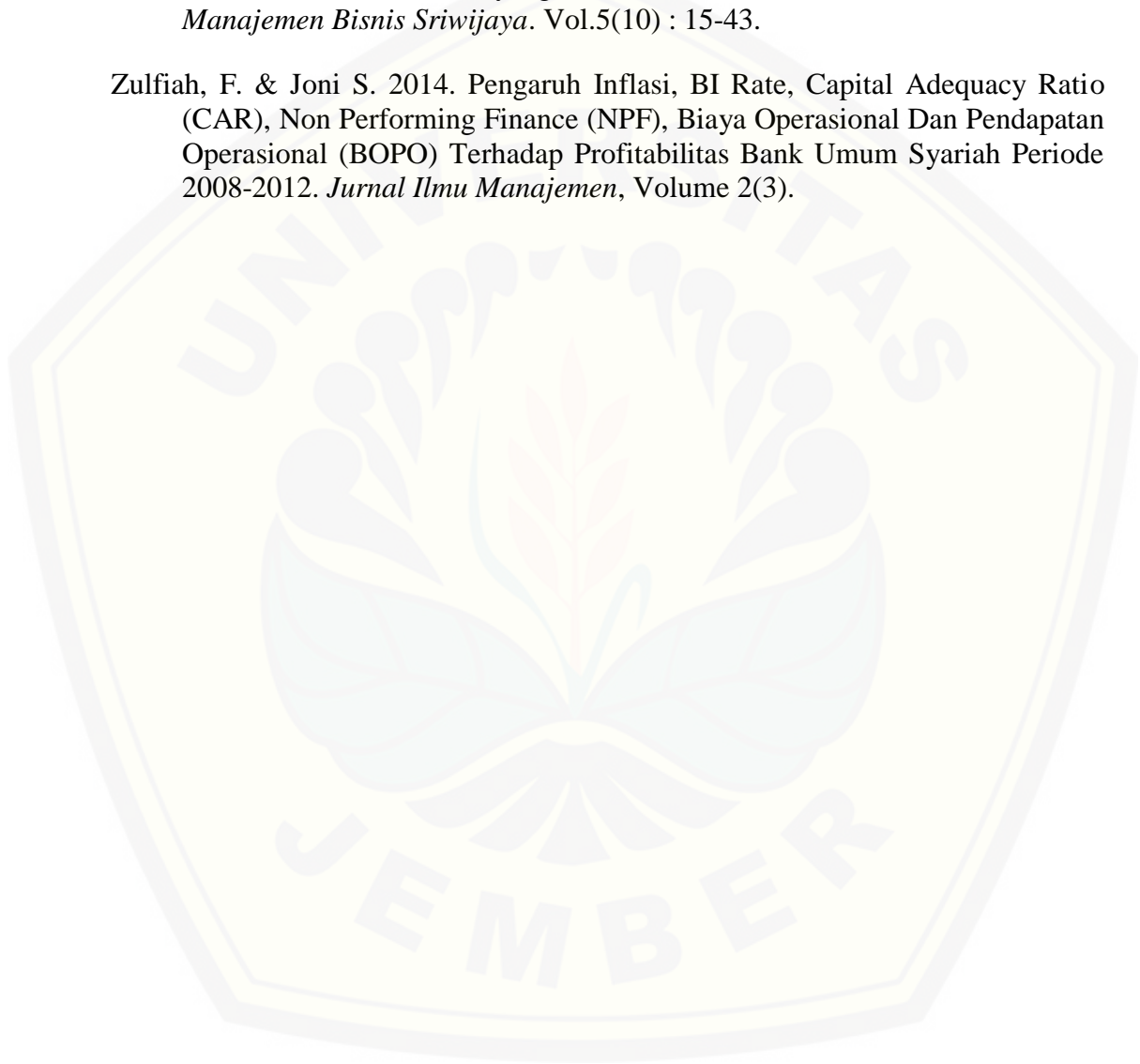
- Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4(9), 2590-2617.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, UNDIP.
- Rani, Lina. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Tesis tidak diterbitkan*. Surabaya: Program Studi Ekonomi Islam Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Singarimbun, Masri & Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. PT. Pustaka LP3ES, Jakarta
- Sudiyanto, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2005-2008). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2(2), 125 – 137.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, N. M. E., & Ida B. A. P. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5(9): 5398-5432.
- Suyanto, H. A. 2016. *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Andi:Yogyakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/ DPNP/2001. *Perhitungan Rasio Keuangan*. 14 Desember 2001. Jakarta: Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/ DPNP/2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 25 Oktober 2011. Jakarta: Bank Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992. *Perbankan*. 25 Maret 1992. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. 10 Nopember 1998. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 182. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008. *Perbankan Syariah*. 16 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta.

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat

Yanti Febri A. K & Ni Putu S. S. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4(12): 4362-4391.

Yuliani. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*. Vol.5(10) : 15-43.

Zulfiah, F. & Joni S. 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2(3).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data

No	Tahun	Nama	ROA	DPK	BOPO	FDR	NPF
1	2014	PT BPRS Asri Madani Nusantara (Kab. Jember)	0,02984	15,85269405	0,460856470	0,8891	0,0144
	2015		0,02672	16,21045977	0,445231722	0,7816	0,0178
	2016		0,01066	16,54603459	0,557296965	0,7445	0,0383
	2017		0,01832	16,61603292	0,474130248	0,0979	0,0467
	2018		0,00005	16,72164974	0,595446579	0,8671	0,0387
2	2014	PT BPRS Lantabur Tebuireng (Kab. Jombang)	0,03151	17,86132196	0,452129787	0,8107	0,0821
	2015		0,03401	18,13759533	0,450565044	0,7426	0,0693
	2016		0,03439	18,31301583	0,434685627	0,7684	0,0633
	2017		0,04358	18,49072702	0,401083889	0,8335	0,0508
	2018		0,04274	18,73662927	0,394878009	0,9462	0,0541
3	2014	PT BPRS Artha Pamenang (Kab. Kediri)	0,05534	17,01311866	0,430624999	0,6675	0,0483
	2015		0,03170	16,99106698	0,509520783	0,6563	0,0468
	2016		0,04077	16,97293812	0,525548800	0,8079	0,0329
	2017		0,03924	17,14695303	0,561567517	0,9069	0,0319
	2018		0,03811	17,35664691	0,574112615	0,8849	0,0319
4	2014	PT BPRS Rahma Syariah (Kab. Kediri)	0,01150	15,40758194	0,746449759	0,7037	0,1096
	2015		0,00624	15,46247197	0,746508531	0,6439	0,2026
	2016		0,00509	15,28405450	0,767887935	0,5370	0,2243
	2017		- 0,00838	15,33290314	0,887635858	0,5147	0,1174
	2018		- 0,01290	15,42049416	0,919746417	0,5407	0,1104

5	2014	PT BPRS Madinah (Kab. Lamongan)	0,04555	15,71705793	0,614847340	0,8776	0,0342
	2015		0,04478	15,91979214	0,614828506	0,9280	0,0324
	2016		0,02478	16,34705013	0,687382497	0,7308	0,0247
	2017		0,02933	16,58253602	0,669771167	0,8963	0,0405
	2018		0,02790	16,75070239	0,679163821	0,8802	0,0440
6	2014	PT BPRS Magetan (Kab. Magetan)	0,00378	15,12549202	0,733551602	0,8935	0,0015
	2015		0,01825	15,75227645	0,608424008	0,6240	0,0047
	2016		0,03095	16,06179711	0,655224938	0,6526	0,0253
	2017		0,05035	16,27219390	0,618571314	0,6736	0,0383
	2018		0,04693	16,51426401	0,661640961	0,6707	0,0331
7	2014	PT BPRS Bhakti Haji (Kab. Malang)	-				
			0,00468	14,62339481	0,865267732	0,8800	0,1128
	2015		-				
			0,03429	14,69809641	0,985185043	0,7660	0,1165
	2016		-				
	0,02799	14,73672157	0,952740726	0,7400	0,0878		
	2017	-					
	0,06358	14,87738452	1,196300750	0,6700	0,0468		
	2018	-					
	0,01247	14,42039030	1,049547141	0,7345	0,1709		
8	2014	PT BPRS Sarana Prima Mandiri (Kab. Pamekasan)	0,03655	16,59629795	0,489276678	0,8599	0,1446
	2015		0,01302	16,82405105	0,599189002	0,6846	0,1234
	2016		0,00175	16,92638514	0,720954958	0,7950	0,1186
	2017		0,01226	17,28674553	0,647238189	0,9415	0,0647
	2018		0,01662	18,18331975	0,605658352	0,9957	0,0122
9	2014	PT BPRS Daya Artha Mentari (Kab. Pasuruan)	-				
			0,09437	16,03722556	1,226410847	0,7817	0,4626
	2015		0,00199	16,10594746	0,831982878	0,7724	0,2994
	2016	-					

			0,04087	16,17293160	1,124646296	0,7547	0,3219
	2017		-				
			0,02154	16,05413808	1,329014264	0,8762	0,3557
	2018						
			0,02496	16,15071268	0,679540749	0,9048	0,1455
10	2014	PT BPRS Amanah Sejahtera (Kab. Gresik)	0,01502	17,88354929	0,760242296	1,2451	0,0673
	2015		-				
			0,03058	17,92507717	1,077922217	1,2037	0,0554
	2016						
			0,02083	18,02150357	0,806238162	1,1975	0,0754
	2017						
			0,00019	18,11755117	0,892829945	0,0231	0,2272
	2018						
			0,00428	18,17243607	0,852940970	0,9630	0,0094
11	2014	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses (Kab. Gresik)	0,00073	16,86997409	0,670800381	0,8158	0,0198
	2015						
			0,00012	17,06421928	0,819498318	0,8413	0,0280
	2016						
			0,00415	17,49946463	0,781769090	0,8428	0,0665
	2017						
			0,00408	17,76647816	0,832645669	0,8612	0,0441
	2018						
			0,00729	17,91769281	0,790818667	0,8159	0,0590
12	2014	PT BPRS Ummu (Kab. Pasuruan)	0,05246	15,55151856	0,861941433	0,8127	0,2868
	2015		-				
			0,17606	15,64812338	1,948782854	0,5886	0,3171
	2016						
			0,00092	15,83374363	1,026696222	0,6169	0,3226
	2017						
			0,00995	15,87768780	1,043636649	0,5856	0,3010
	2018		-				
			0,10586	16,09705218	1,970005876	0,3789	0,1469
13	2014	PT BPRS Al Mabur Babadan (Kab. Ponorogo)	0,02338	16,40743510	0,553600776	0,7500	0,0518
	2015						
			0,03967	16,66006703	0,604390301	0,0573	0,0341
	2016						
			0,03281	16,81195803	0,504544096	0,7499	0,0600
	2017						
			0,02979	16,89158860	0,532547538	0,6568	0,0698
	2018						
			0,01935	17,10128964	0,574806326	0,9839	0,0226

14	2014	PT BPRS Baktimakmur Indah (Kab. Sidoarjo)	0,03033	18,19847514	0,476989292	0,8972	0,1028
	2015		0,04081	18,32081965	0,373789198	0,8431	0,0714
	2016		0,02702	18,34200643	0,505573160	1,0378	0,0939
	2017		0,02521	18,41127680	0,521157060	1,0740	0,0880
	2018		0,02050	18,48900182	0,539350735	1,0610	0,0990
15	2014	PT BPRS Annisa Mukti (Kab. Sidoarjo)	0,05399	15,06074497	0,577988184	1,9202	0,0107
	2015		0,05763	15,37919266	0,621393509	1,4520	0,0092
	2016		0,04713	15,48446641	0,642110569	1,1008	0,0182
	2017		0,02677	15,43640499	0,724325997	1,3304	0,0189
	2018		0,03787	15,24674243	0,718311383	1,9164	0,0089
16	2014	PT BPRS Unawi Barokah (Kab. Sidoarjo)	-				
			0,01703	14,20087023	0,846273143	0,9295	0,0227
	2015		-				
			0,00736	14,34511358	0,733070669	1,0087	0,0091
	2016		-				
	0,05823	14,32474692	0,999529359	0,9306	0,0765		
	2017	-					
	0,07429	14,37004833	1,131026824	0,5809	0,1338		
	2018	-					
	0,08001	14,31051529	1,099213977	0,6107	0,0596		
17	2014	PT BPRS Situbondo (Kab. Situbondo)	0,04876	14,80993276	0,697508158	0,6519	0,0485
	2015		0,03965	14,66491249	0,794697684	0,6849	0,0490
	2016		0,04013	14,83054593	0,750433190	0,6690	0,0497
	2017		0,04165	15,10570308	0,745599790	1,9724	0,0799
	2018		0,00578	15,09261068	0,780913104	1,2058	0,1705
18	2014	PT BPRS Bumi Rinjani Batu (Kota. Batu)	0,02198	16,19116608	0,422229981	1,7006	0,0402
	2015		-				
			0,15731	16,32536296	1,314204009	1,6319	0,3991
	2016	-					

			0,26771	15,90372798	1,546784979	1,3036	0,4092
	2017		0,00729	15,87544112	0,595503563	1,3171	0,3948
	2018		-				
			0,00679	16,15887160	0,815320915	0,9360	0,3575
19	2014	PT BPRS Tanmiya Artha (Kota. Kediri)	0,01870	15,40771095	0,602821912	0,8132	0,0741
	2015		0,02382	15,44083776	0,560152193	0,9450	0,3034
	2016		0,03522	15,52543071	0,645330322	0,8768	0,2100
	2017		0,02468	15,68505850	0,605623948	0,8546	0,1112
	2018		0,01587	15,87846124	0,658665516	0,8777	0,0497
20	2014	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang (Kota. Malang)	-				
			0,00163	15,44463893	0,741634954	0,8618	0,0372
	2015		0,00283	15,56596562	0,722463437	0,8450	0,0482
	2016		0,00355	15,71223571	0,708771008	0,9351	0,0507
	2017		0,02106	15,73332806	0,651784974	0,7842	0,0460
	2018		0,02615	16,08570706	0,628057970	0,7542	0,0841
21	2014	PT BPRS Kota Mojokerto (Kota. Mojokerto)	0,02450	16,55914480	0,435949071	0,8800	0,0171
	2015		0,01063	16,72419980	0,531180097	0,6400	0,0202
	2016		0,01237	16,97893012	0,548643588	0,6500	0,0508
	2017		0,01418	17,48010928	0,591462834	0,8500	0,0395
	2018		0,01852	17,78861613	0,481266541	0,9200	0,0286
22	2014	PT BPRS Jabal Nur Tebuireng (Kota. Surabaya)	0,01348	16,71194142	0,529487642	1,8549	0,0458
	2015		-				
			0,04010	16,70444612	0,634292080	1,7727	0,2202
	2016		-				
			0,04907	16,91483097	0,633257822	1,1845	0,3331
	2017		-				
			0,07276	16,75602025	0,903111325	0,7778	0,5579
	2018		-				
			0,06517	16,59942985	1,083157524	0,9085	0,3781

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	110	-.27	.06	.0046	.04824
DPK	110	14.20	18.74	16.3391	1.13690
BOPO	110	.37	1.97	.7360	.27811
FDR	110	.0231	1.97	.8824	.3330
NPF	110	.001	.56	.1099	.11837
Valid N (listwise)	110				

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02632171
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.070
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

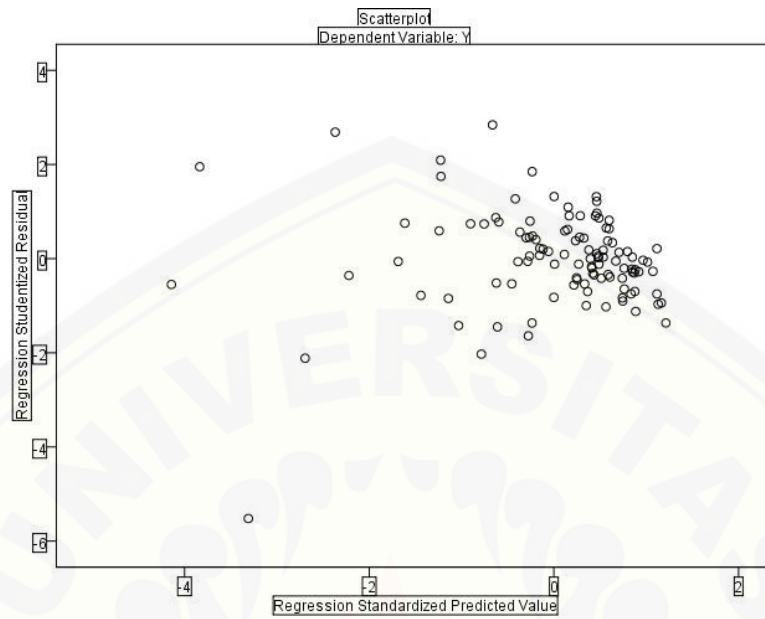
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.181	.045		4.062	.000		
DPK	-.004	.002	-.087	-1.501	.136	.852	1.174
BOPO	-.130	.012	-.747	-11.059	.000	.621	1.611
FDR	-.014	.008	-.097	-1.802	.074	.979	1.022
NPF	-.081	.026	-.200	-3.184	.002	.721	1.388

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.289	.01591	1.841

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, BOPO, DPK

b. Dependent Variable: RES2

Lampiran 4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.691	.02682

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, DPK, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.178	4	.045	61.923	.000 ^b
	Residual	.076	105	.001		
	Total	.254	109			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR, DPK, BOPO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.045		4.062	.000
	X1	-.004	.002	-.087	-1.501	.136
	X2	-.130	.012	-.747	-11.059	.000
	X3	-.014	.008	-.097	-1.802	.074
	X4	-.081	.026	-.200	-3.184	.002

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.178	4	.045	61.923	.000b
	Residual	.076	105	.001		
	Total	.254	109			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR, DPK, BOPO

c. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.045		4.062	.000
	DPK	-.004	.002	-.087	-1.501	.136
	BOPO	-.130	.012	-.747	-11.059	.000
	FDR	-.014	.008	-.097	-1.802	.074
	NPF	-.081	.026	-.200	-3.184	.002

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.691	.02682

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, DPK, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 DWtabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	DI	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851